

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Perubahan paradigma di dunia pendidikan saat ini menuntut guru untuk dapat mengembangkan kemampuan mengajar dengan lebih banyak mengaktifkan siswa. Dalam mata pelajaran al-Quran hadist keaktifan siswa tersebut terutama berkaitan dengan menggunakan teknik pembelajaran yang variatif.

Pembelajaran al-Quran hadist di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca al-Quran dan al-hadist serta menanamkan pengertian untuk mendorong, membina, dan membimbing akhlak dan perilaku siswa dengan berpedoman kepada isi kandungan- ayat-ayat al-Quran dan al-hadist. Pengajaran al-Quran hadist antara lain pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Quran yang benar sesuai dengan ilmu tajwid.

Kenyataannya di MI tempat peneliti bertugas mengajar, tidak banyak siswa yang memiliki kemampuan membaca. Guru yang mengajar di kelas IVB sering kesulitan melakukan penilaian proses karena siswanya banyak yang tidak mampu dan masih terbata-bata membaca lafal al-Quran dan tidak dapat menjawab hukum bacaan yang ditanyakan oleh guru dan terkadang siswa disuruh membaca lafal yang sudah ada di teks buku pelajaran, sebagian besar mereka bingung apa yang ingin dibaca. Apabila siswa kelas IVB termasuk kelas nomor dua dibandingkan dengan siswa kelas IVA MI Darul Islamiyah Banjarbaru.

Menurut peneliti, hal ini disebabkan kurangnya latihan membaca dan

pengetahuan tentang huruf-huruf dan hukum bacaan juga lambang-lambang bacaan dan kurangnya minat dalam membaca lafal al-Quran.

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MI Darul Islamiyah Banjarbaru, subjek penelitian adalah siswa kelas IV B yang berjumlah 22 orang. Adapun permasalahannya adalah apakah dengan model pembelajaran *talking stick* ini dapat meningkatkan kelancaran membaca lafal ayat al-Quran untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Quran hadist.

C. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Pelaksanaan Tindakan Kelas dalam siklus I dilaksanakan hari selasa tanggal 27 Maret 2009 di kelas IVB MI Darul Islamiyah Banjarbaru pada jam ke-1 dan ke-2 selama 2 x 35 menit sesuai jadwal terlampir.

1. Tindakan Kelas Siklus I

- Pertemuan pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran RPP al-Quran hadist dengan model pembelajaran *talking stick* sesuai dengan kelanjutan.

- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan belajar mengajar

1) Kegiatan Awal 15 menit

(1).Guru memberi salam

(2).Absensi siswa

(3).Guru memnyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

(4).Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

(5).Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik.

(6).Guru mengarahkan apa yang akan dilakukan oleh peserta didik kemudian menjelaskan kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

2) Kegiatan Inti 40 menit

(1).Guru menyiapkan sebuah tongkat/*stick*. Guru menyampaikan materi pokok yang dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku ajar.

(2).Siswa setelah membaca buku ajar di minta menutup bukunya

(3). Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, tongkat tersebut dijalankan sambil bernyanyi, apabila disuruh berhenti maka dimana tongkat tersebut berhenti, maka siswa tersebut wajib menjawab atau membaca materi yang diajukan guru. demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab dan membaca materi yang sudah disiapkan oleh guru.

3) Kegiatan akhir

(1). Melakukan tes kepada siswa

(2).Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi tindakan kelas

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (Instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIMINATI	YA	TIDAK
I	Pra Pelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	

5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II. Kegiatan Inti Pembelajaran			
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal		√
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli		√
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		√
12.	Menguasai kelas		√
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode		√
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menambahkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III. Kegiatan Akhir			
26.	Melakukan penilaian (test) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remedi/ pengayaan		√
30.	Penutup	√	
Jumlah		24	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{24}{30} \times 100 = 80\%$$

Berdasarkan persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang

tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran talking stick dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus I)

No.	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
4.	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran					√
5	Menyimpulkan hasil					√
Total Skor		24				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{25} \times 100 = \frac{24}{25} \times 100 = 96\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, yaitu menjawab pertanyaan guru.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4: Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

No	Nama Siswa	Variabel & Skala Nilai															Jumlah	Keterangan											
		Variabel 1					Variabel 2					Variabel 3																	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5													
1	Ahmad Pahlevi	1					1									1									3				
2	Andhika Pemana					5									5										5	15			
3	Annisa Yasia					5									5										5	15			
4	Siti Nor Inayah					5									5										5	15			
5	Elva Zuraida	1									2													3		6			
6	Hilman	1					1									1										3			
7	Khairunnisa			3								4													5	11			
8	M. Yudi Saputra			3						2														3		8			
9	Melia Nur H.					5									5									4		14			
10	Maulana A.		2									3												3		8			
11	M.Gazali	1									2													2		5			
12	Lisa Arianti					5									5										5	15			
13	Novia Nurjanah		2								2														4		12		
14	Nor Ulfia Laila					4							4												3		11		
15	Revi Tri Rezeki		2								2														2		6		
16	Rian Hidayat	1								1															1		3		
17	Rizki Munanda	1								1															1		3		
18	Shofia Maulida	1								1															2		5		
19	Umar Husin			3									3												3		9		
20	Zainal Abidin			3									3												3		9		
21	Nor Anita		2										3												3		8		
22	Rizki M.		2										3													4		9	

Keterangan:

Variabel 1 : ketepatan siswa dalam membaca huruf-huruf yang sudah menjadi suatu lafal dalam suatu kalimat.

Variabel 2 : ketepatan siswa dalam membaca panjang pendeknya bacaan.

Variabel 3 : ketepatan siswa dalam membaca hukum bacaan.

Skala nilai 1 : tidak tepat/tidak lancar diberi nilai 1.

Skala nilai 2 : kurang tepat dan kurang lancar diberi nilai 2.

Skala nilai 3 : cukup dan cukup lancar diberi nilai 3.

Skala nilai 4 : tepat dan lancar diberi nilai 4.

Skala nilai 5 : sangat tepat dan sangat lancar diberi nilai 5.

Tabel 5. Presentasi Hasil Belajar

Rentang Nilai		Jumlah	Persentase
Kurang	3 – 5	6	27,3%
Cukup	6 – 8	5	22,7%
Baik	9 -12	6	27,3%
Sangat baik	13 - 15	5	22,7%

4) Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil penilaian lembar observasi, kemampuan membaca siswa kelas IVB MI Darul Islamiyah Banjarbaru diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6 Frekuensi Kemampuan Siswa Membaca pada Siklus I

Ukuran Penilaian		Frekuensi Kemampuan Siswa	Persentase
Sangat baik	(13 – 15)	5	22,7 %
Baik	(9 – 12)	6	27,3 %
Cukup	(6 – 8)	5	22,7 %
Kurang	(3 – 5)	6	27,3 %
Jumlah		22 orang	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan membaca sangat baik adalah 5 orang atau 22,7 %, yang memiliki kemampuan membaca

kategori baik sebanyak 6 orang atau 27,3 %. Untuk siswa yang memiliki kemampuan membaca cukup sebanyak 5 orang atau 22,7 %, siswa yang masuk kategori kurang kemampuan membacanya adalah sebanyak 6 orang atau 27,3 %.

Berdasarkan tabel 5. di atas, maka banyaknya siswa yang memperoleh nilai kategori baik dan sangat baik hanya 11 orang atau sekitar 50 %, berarti belum berhasil mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 70%. Memperhatikan hal tersebut, maka penelitian dilanjutkan ke siklus yang kedua.

Berdasarkan catatan-catatan peneliti, maka disiklus kedua dilakukan perubahan tindakan sebagai berikut:

1. Guru memberitahukan pada siswa agar menyimak dan memperhatikan apa yang dilafalkan oleh guru.
2. Lebih memotivasi siswa yang di siklus I agar banyak-banyak berlatih dalam mengucapkan dan membedakan panjang pendeknya bacaan.
3. Meminta siswa agar berkonsentrasi dengan tongkat dan jangan takut tongkat terhenti.

D. Deskripsi Hasil Siklus II

Pelaksanaan Tindakan Kelas dalam siklus II dilaksanakan hari Jumat tanggal 3 April 2009 di kelas IVB MI Darul Islamiyah Banjarbaru pada jam ke-1 dan ke-2 selama 2 x 35 menit sesuai jadwal terlampir.

1. Tindakan Kelas Siklus II

- Pertemuan kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran RPP al-Quran hadist dengan model pembelajaran *talking stick* sesuai dengan kelanjutan.
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan belajar mengajar

- 1) Kegiatan Awal 15 menit

(1).Guru memberi salam

(2).Absensi siswa

(3).Guru memnyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

(4).Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

(5).Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik.

(6).Guru mengarahkan apa yang akan dilakukan oleh peserta didik kemudian menjelaskan kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

2) Kegiatan Inti 30 menit

(1).Guru menyiapkan sebuah tongkat/*stick*. Guru menyampaikan materi pokok yang dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku ajar.

(2).Siswa setelah membaca buku ajar di minta menutup bukunya

(3). Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, tongkat tersebut dijalankan sambil bernyanyi, apabila disuruh berhenti maka dimana tongkat tersebut berhenti, maka siswa tersebut wajib menjawab atau membaca materi yang diajukan guru. demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab dan membaca materi yang sudah disiapkan oleh guru.

3) Kegiatan akhir

(1). Melakukan tes kepada siswa

(2).Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi tindakan kelas

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (Instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7: Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus II)

No.	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIMINATI	YA	TIDAK
I	Pra Pelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal		√
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli		√
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		√
12.	Menguasai kelas		√
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode		√
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menambahkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian (test) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan		√
30.	Penutup	√	
Jumlah		24	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{24}{30} \times 100 = 80\%$$

Berdasarkan persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dapat dilihat pada tabel:

Tabel 8. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus II)

No.	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
4.	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran					√

5	Menyimpulkan hasil					√
Total Skor		25				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan

aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{25} \times 100 = \frac{25}{25} \times 100 = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, yaitu menjawab pertanyaan guru.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9: Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II)

No	Nama Siswa	Variabel & Skala Nilai															Jumlah	Keterangan		
		Variabel 1					Variabel 2					Variabel 3								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1	Ahmad Pahlevi			3				2						2					7	
2	Andhika Pemana					5							5						5	15
3	Annisa Yasia					5							5						5	15
4	Siti Nor Inayah					5							5						5	15
5	Elva Zuraida		2					2						2					6	
6	Hilman	1						1						1					3	
7	Khairunnisa					5							5						5	15
8	M. Yudi Saputra					5							5						5	15
9	Melia Nur H.					5							5						5	15
10	Maulana A.			3								4					4		11	
11	M.Gazali				4								5					5	14	
12	Lisa Arianti					5							5					5	15	
13	Novia Nurjanah				4							4					4		12	
14	Nor Ulfia Laila				4								5					5	13	
15	Revi Tri Rezeki			3							3						3		9	
16	Rian Hidayat			3							3						3		9	
17	Rizki Munanda			3							3				2				8	
18	Shofia Maulida			3							3						3		9	
19	Umar Husin			3							3						3		9	
20	Zainal Abidin				4						3							4	11	
21	Nor Anita				4							4						4	12	
22	Rizki M.				4								5					4	13	

Keterangan:

Variabel 1 : ketepatan siswa dalam membaca huruf-huruf yang sudah menjadi suatu lafal dalam suatu kalimat.

Variabel 2 : ketepatan siswa dalam membaca panjang pendeknya bacaan.

Variabel 3 : ketepatan siswa dalam membaca hukum bacaan.

Skala nilai 1 : tidak tepat/tidak lancar diberi nilai 1.

Skala nilai 2 : kurang tepat dan kurang lancar diberi nilai 2.

Skala nilai 3 : cukup dan cukup lancar diberi nilai 3.

Skala nilai 4 : tepat dan lancar diberi nilai 4.

Skala nilai 5 : sangat tepat dan sangat lancar diberi nilai 5.

Tabel 10. Presentasi Hasil Belajar

Rentang Nilai		Jumlah	Persentase
Kurang	3 – 5	6	27,3%
Cukup	6 – 8	5	22,7%
Baik	9 -12	6	27,3%
Sangat baik	13 - 15	5	22,7%

4) Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil penilaian lembar observasi, kemampuan membaca siswa kelas IVB MI Darul Islamiyah Banjarbaru diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11 Frekuensi Kemampuan Siswa Membaca pada Siklus II

Ukuran Penilaian		Frekuensi Kemampuan Siswa	Persentase
Sangat baik	(13 – 15)	10	45,5 %
Baik	(9 – 12)	8	36,4 %
Cukup	(6 – 8)	3	13,6 %

Kurang (3 – 5)	1	4,5 %
Jumlah	22 orang	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan membaca sangat baik adalah 10 orang atau 45,5 %, yang memiliki kemampuan membaca kategori baik sebanyak 8 orang atau 36,4 %. Siswa yang memiliki kemampuan membaca kategori cukup ada 3 orang atau 13,6 %, sedangkan yang memiliki kemampuan membaca kategori kurang sebanyak 1 orang atau 4,5 %.

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada pelaksanaan tindakan di siklus II, maka siswa yang memperoleh kategori baik dan sangat baik berjumlah 10 orang atau 45,5 %. Ini berarti hasil observasi kemampuan membaca siswa kelas IVB MI Darul Islamiyah Banjarbaru saat guru menggunakan teknik model pembelajaran *talking stick* berhasil mencapai bahkan melebihi indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 91,9 % siswa memperoleh nilai baik dan sangat baik. Memperhatikan hal tersebut, maka penelitian tindakan kelas dihentikan hanya sampai siklus yang kedua.

Perbandingan frekuensi kemampuan berbicara siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 12. Perbandingan Frekuensi Kemampuan Membaca Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Ukuran Penilaian	Hasil Siklus I	Hasil Siklus II
Sangat baik (13 – 15)	5	10

Baik	(9 – 12)	6	8
Cukup	(6 – 8)	5	3
Kurang	(3 – 5)	6	1

Jika dilihat pada tabel 12 di atas, siswa yang memperoleh nilai sangat baik pada siklus I sebanyak 5 orang sedangkan di siklus II sebanyak 10 orang, berarti meningkat sebanyak 5 orang. Siswa yang memperoleh nilai baik pada siklus I sebanyak 6 orang, sedangkan di siklus II sebanyak 8 orang. Dengan demikian, terdapat peningkatan menjadi 14 orang. Hal ini berarti setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan teknik model pembelajaran *talking stick* siswa yang memperoleh kategori sangat baik antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan jumlah dari 11 orang menjadi 18 orang.

Untuk siswa yang memperoleh nilai cukup dan kurang antara siklus I dan II mengalami penurunan jumlah siswa yang memperoleh nilai cukup dan kurang dalam hal kemampuan membaca atau menyebutkan hukum bacaan di siklus I mendapat motivasi dari guru dan suasana menyenangkan sehingga mereka menjawab yang diajukan oleh guru tidak merasa terbebani. Ini berarti guru bisa menggunakan teknik model pembelajaran *talking stick* tersebut.

Dari hasil penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IVB MI Darul Islamiyah Banjarbaru tahun Pelajaran 2008/2009 dapat ditarik kesimpulan yaitu hipotesis yang diajukan pada awal penelitian yakni teknik model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan meningkatkan minat

belajar siswa kelas IVB MI Darul Islamiyah Banjarbaru dapat diterima.

Hipotesis dapat diterima karena terbukti hasil pelaksanaan tindakan terhadap kemampuan membaca siswa kelas IVB MI Darul Islamiyah Banjarbaru mengalami peningkatan dan berhasil memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan.